5

PPoE Dialer Setup

PPPoE dialer setup biasanya digunakan di Windows 7 jika modem DSL Anda dalam posisi bridge. Nantinya Anda perlu mengisikan dialer ini dengan username dan pasword untuk terkoneksi manual ke internet. Dialer ini juga bisa digunakan untuk koneksi internet kabel.

PPPoE dialer ini biasanya jika Anda koneksi ke koneksi DSL atau internet kabel yang *low end* yang biasanya dibatasi jamnya. Jadi Anda bisa men-trigger koneksi internet ini ketika diperlukan saja, sehingga argo-nya tidak jalan terus-menerus.

Jika komputer ini dikoneksikan ke komputer lain, Anda juga bisa men-share koneksi PPPoE ini dengan mengaktifkan Internet Connection Sharing,

Setelah Anda berlangganan koneksi broadband DSL, Anda perlu mengkonfigurasi modem sebagai bridge atau sebagai PPPoE biasa. Kalau bridge, maka trigger atau pemicu untuk koneksi adalah menggunakan PPPoE dialer ini.

Jadi jika Anda ingin mengkoneksikan modem ke router dan mengeset home network, Anda harus mengeset mode bridge di modem.

Gambar 5.1 Prinsip koneksi internet menggunakan modem DSL di bridge

Berikut ini cara konfigurasi modem DSL agar bisa ke-bridge.

1. Hubungkan modem DSL ke port LAN dari network card komputer Anda menggunakan kabel UTP 45 dengan konfigurasi *straight*.
2. Baca buku manual modem, tentukan IP address default dari modem. Contohnya jika IP Address dari modem adalah 192.168.1.1 maka set ip address dari komputer Anda sebagai 192.168.1.10 (Anda bisa mengeset 192.168.1.X dimana X adalah angka antara 2 sampai 254). Sedangkan isi netmask dengan 255.255.255.0 dan gateway sebagai 192.168.1.1.
3. Buka web browser dan ketikkan **http://ip_default** (misalnya: http://192.168.1.1) di address bar, isikan username dan password kemudian tekan Enter.
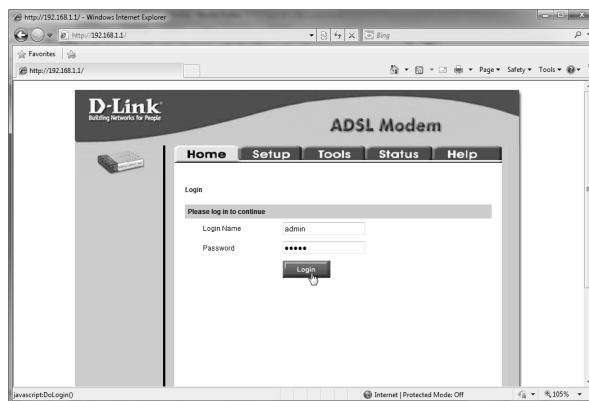
Gambar 5.2 Pengisian username dan password

4. Muncul halaman **Home** dari modem Anda (tergantung kepada tipe modem Anda).
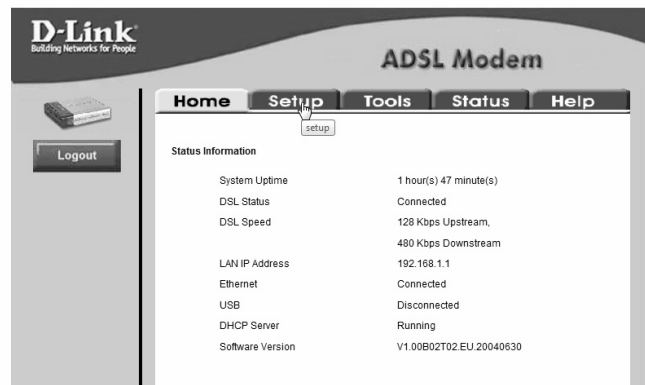
Gambar 5.3 Halaman Home dari modem Anda

5. Kemudian buka halaman untuk pengaturan (tergantung kepada modem Anda), contohnya di Dlink adalah **Setup**. Kemudian klik **Connection** untuk mengatur koneksi.
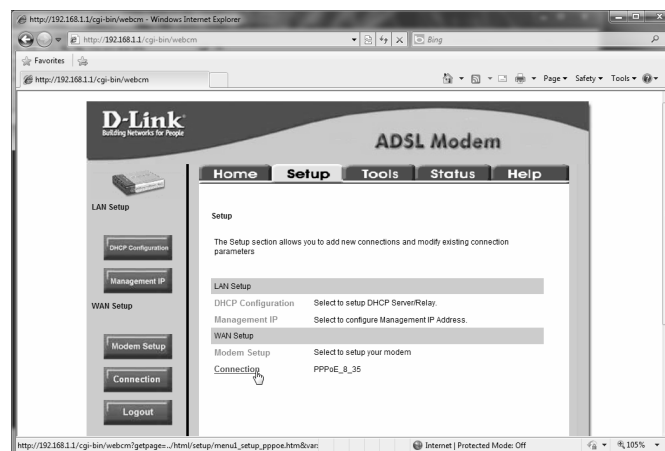
Gambar 5.4 Pengaturan halaman koneksi

6. Informasi penting bagi modem untuk bekerja dengan baik adalah *Virtual Path Identifier (VPI)* dan *Virtual Circuit Identifier (VCI)*. Anda bisa menanyakan VPI dan VCI ini ke ISP Anda.
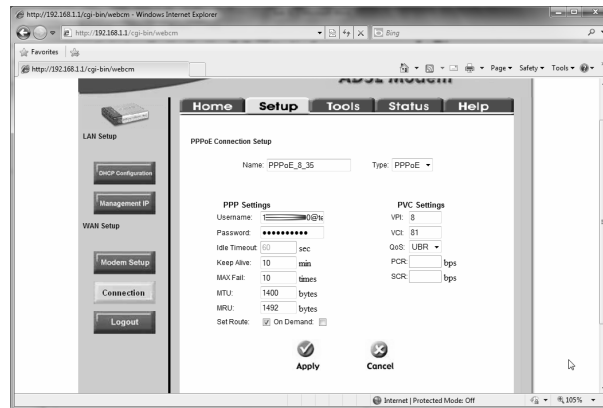
Gambar 5.5 Default dari modem bertipe PPPoE

7. Anda bisa mengubah ke bridge dengan mengubah tipe ke **Bridge** di combobox **Type**.

Gambar 5.6 Pengubahan tipe PPPoE Connection setup ke Bridge

8. Kalau sudah bridge, Anda bisa mengeset opsi lain, tergantung kepada ISP Anda.
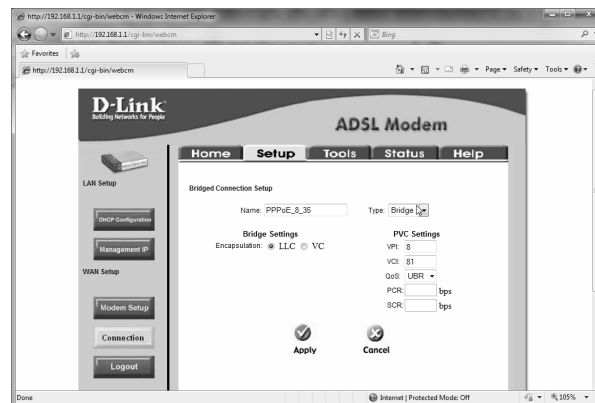
Gambar 5.7 Pengaturan tipe koneksi ke Bridge di modem DSL

9. Di atas adalah pengaturan modem. Selanjutnya Anda dapat mengatur koneksi di Windows-nya. Cara pengaturan koneksi internet adalah klik pada ikon network di notification area, kemudian klik pada **Open Network and sharing center**.
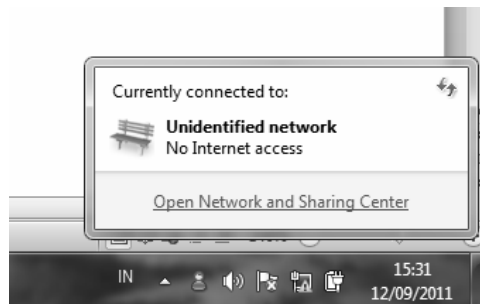
Gambar 5.8 Open Network and sharing center

10. Kemudian **Change adapter settings** untuk mengubah setting adapter dari kartu jaringan yang digunakan untuk berhubungan ke modem.
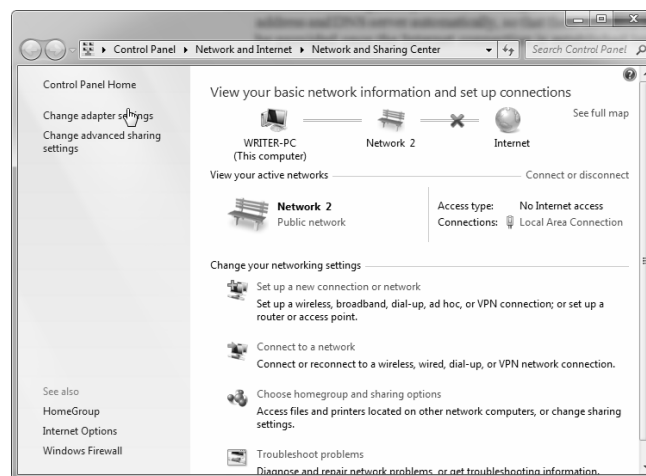
Gambar 5.9 Mengubah setting adapter di Change adapter settings

11. Klik kanan pada kartu LAN yang dipakai untuk hubungan ke modem, kemudian klik **Properties**.
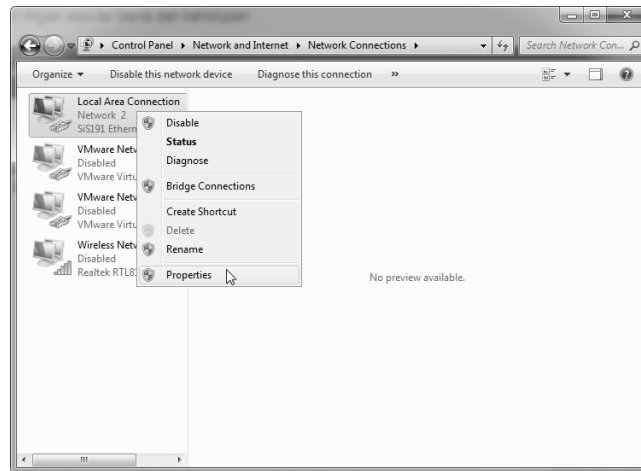
Gambar 5.10 Klik Properties di kartu jaringan untuk modem

12. Klik pada TCP/IPv4 kemudian klik **Properties**.
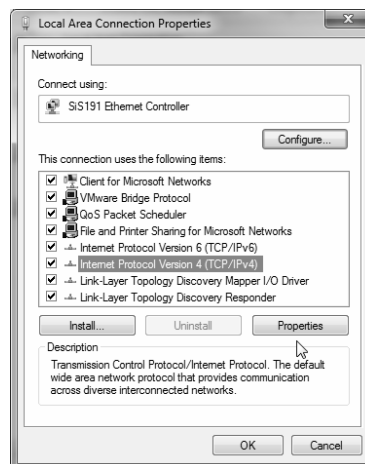
Gambar 5.11 Membuka Properties TCP/IPv4

13. Cek **Obtain an IP address automatically** di bagian atas. Dan DNS Anda bisa mengeset ke **Obtain dns server addressAutomatically** juga. Kalau Anda punya DNS lain, misalnya penulis menggunakan *Nawala* untuk memfilter konten, maka bisa diisikan di **Use the following DNS server addresses**.
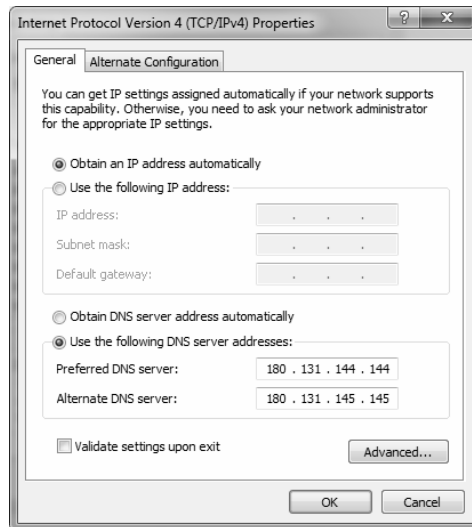
Gambar 5.12 Use the following DNS server addresses

Setelah itu, Anda dapat membuat koneksi di Windows untuk menghubungkan Windows dengan modem Anda. Caranya seperti ini:

1. Kembalilah ke **Network and sharing center**.
2. Kemudian klik pada **Set up a new connection or network**.
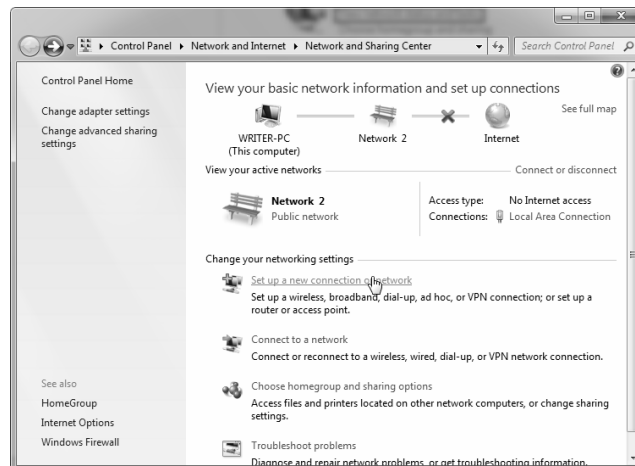
Gambar 5.13 Set up a new connection or network

3. Muncul wizard **Connection or network setup wizard**, Di sini, Anda perlu memilih **Connect to the Internet** dan kemudian klik **Next**.
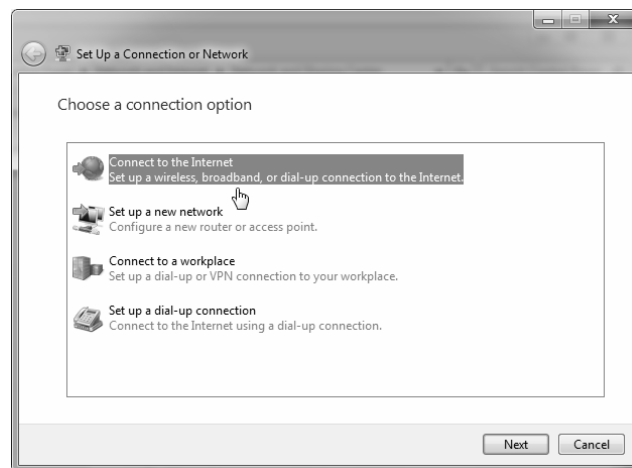
Gambar 5.14 Connect to the internet

4. Berikutnya, klik **Broadband (PPPoE)** di jendela **How do you want to connect**.
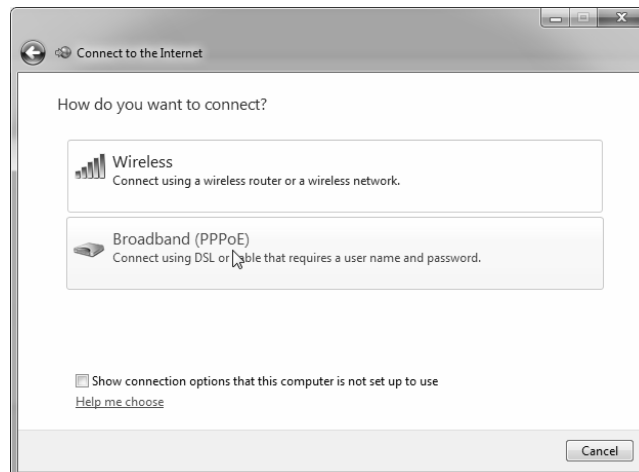
Gambar 5.15 PPPoE Broadband di pemilihan How do you want to connect

5. Kemudian isikan username dan password. Username dan password ini diberikan oleh ISP.
6. Kalau Anda ingin orang lain menggunakan koneksi ini, cek pada **Allow other people to use this connection**. Nantinya komputer lain bisa menggunakan koneksi menggunakan **Internet Connection Sharing**.
7. Tentukan nama koneksi di **Connection name**. Nama koneksi ini untuk identifikasi saja.
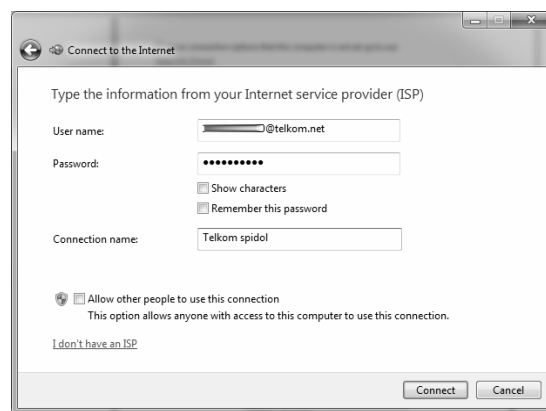
Gambar 5.16 Nama koneksi untuk identifikasi

8. Tunggu hingga proses pembuatan koneksi internet Anda dilakukan.
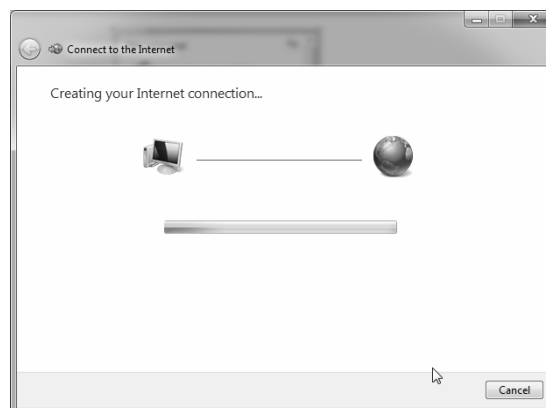
Gambar 5.17 Proses pengaturan koneksi internet sedang dilakukan

9. Kalau sudah terbuat, Anda bisa melihat tulisan **You are connected to the internet**.
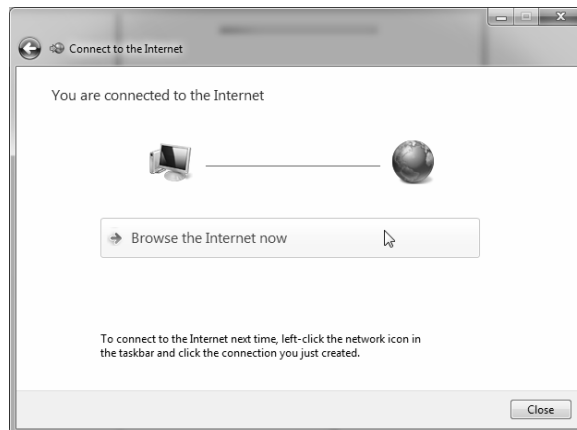
Gambar 5.18 You are connected to the internet, berarti koneksi internet sudah terbuat

10. Kalau sudah terkoneksi, jika ikon **Notification** area diklik, Anda bisa melihat nama koneksi di kotak **Dial up and VPN**.

Gambar 5.19 Koneksi sudah dibuat